

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN MUSIK
KARINDING DI PADEPOKAN GALUH SURAWISESA BEKASI**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni**



Oleh :

YENI NURAENI

2002402

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI (S2)

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

YENI NURAENI
NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN MUSIK
KARINDING DI PADEPOKAN GALUH SURAWISESA
BEKASI

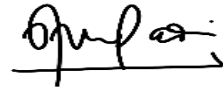
Diajukan dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 19630517 199003 2001

Pembimbing II



Dr. Phil., Yudi Sukmayadi, M.Pd
NIP. 197303262000031000

Penguji I

Dr. Rita Milyartini, M.Si
NIP. 196406231988032001

Penguji II



Dr. Diah Latifah, M.Pd
NIP. 197203042001121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP : 1963 0517 199003 20

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN MUSIK KARINDING DI
PADEPOKAN GALUH SURAWISESA BEKASI.

Oleh

YENI NURAENI

NIM : 2002402

Tesis diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana

© Yeni Nuraeni
2022 Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau
sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

Karinding adalah satu jenis alat musik tradisional, dibuat dari bambu atau pelepah enau yang dimainkan oleh mulut disertai pukulan jari tangan, sehingga menghasilkan bunyi yang unik. Selain untuk bermain musik, bunyi alat itu dipercaya sebagai alat pengusir hama di pertanian oleh masyarakat Kabupaten Bekasi. Seiring dengan perkembangan zaman, kemudian karinding menjadi alat hiburan, bahkan kini menjadi bentuk kesenian yang menarik, karena dapat dikolaborasikan dengan alat music lainnya yang dikembangkan oleh seorang seniman ki Sura Wisesa di Bekasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kegiatan pelatihan dan pertunjukan yang dilakukan di Padepokan Galuh Surawisesa, dan nilai-nilai karakter yang dimunculkan dalam pelatihan dan pertunjukan musik karinding. Penelitian ini menggunakan metode etnografi. Etnografi merupakan cabang antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis, unsur suatu kebudayaan atau bangsa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, kajian pustaka, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan studi literatur, melakukan eksperimen dan observasi terhadap objek yang akan diteliti. Kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang dilakukan di lingkungannya masing-masing. Hasil penelitian menemukan bahwa kegiatan pelatihan - pelatihan dan pertunjukan musik karinding di Padepokan galuh Surawisesa Kabupaten Bekasi terdapat nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan oleh anggota padepokan antara lain : Disiplin, Kerjakeras, Mandiri, Tanggung jawab, Kerjasama, Cinta tanah air, dan Kreatif. Hal ini ditunjukkan melalui pengembangan alat musik tunggal menjadi rampak dan bahkan dicampur dengan alat lain.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Karinding, Pendidikan Seni, Padepokan Galuh Surawisesa.

ABSTRACT

Karinding is a type of traditional musical instrument, made of bamboo or palm fronds which is played by mouth accompanied by finger strokes, so as to produce a unique sound. In addition to playing music, the sound of the tool is believed to be a pest repellent in agriculture by the people of Bekasi Regency. Along with the times, then karinding became an entertainment tool, even now it is an interesting art form, because it can be collaborated with other musical instruments developed by an artist ki Sura Wisesa in Bekasi. The purpose of this study was to analyze the training and performance activities carried out at Padepokan Galuh Surawisesa, and the character values that emerged in the training and performances of karinding music. This research uses ethnographic method. Ethnography is a branch of anthropology used to describe, explain, and analyze elements of a culture or nation. Data was collected through interview, observation, literature review, and documentation studies. The data analysis technique is carried out by conducting a literature study, conducting experiments and observing the object to be studied. Then conduct interviews with resource persons who are carried out in their respective environments. The results of the study found that the training activities and karinding music performances in Padepokan Galuh Surawisesa Bekasi Regency contained character values that were internalized by members of the hermitage, including: Discipline, Hard Work, Independent, Responsibility, Cooperation, Love for the Motherland, and Creativity. This is shown through the development of a single musical instrument to be rampak and even mixed with other instruments.

Keywords : Character Values, Karinding Music, Padepokan Galuh Surawisesa.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.2 Kebudayaan.....	11
2.1.3 Seni Pertunjukan	14
2.1.4 Pendidikan Seni Di Komunitas	15
2.1.5 Etnomusikologi.....	16
2.2 Nilai karakter.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Prosedur Penelitian.....	37

3.2.1	Pengumpulan Data	37
3.2.2	Deskripsi Data Lapangan	39
3.2.3	Analisis Literatur.....	40
3.2.4	Penulisan Hasil Penelitian.....	40
3.3	Objek Penelitian dan Partisipan Penelitian	40
3.4	Lokasi Penelitian.....	40
3.5	Instrument Penelitian	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6.1	Wawancara.....	44
3.6.2	Observasi.....	45
3.6.3	Studi Kepustakaan.....	46
3.6.4	Studi Dokumentasi.....	46
3.6.5	Fokus Diskusi Kelompok.....	47
3.7	Teknik Analisis Data.....	47
3.8	Alur Penelitian	49
3.9	Isu Etik	50
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Temuan Penelitian.....	51
4.1.1	Musik Karinding Di Padepokan Ki Surawisesa Bekasi.....	51
4.1.1.1	Padepokan galuh Surawisesa.....	51
4.1.1.2	Latar Belakang Tentang Kesenian karinding	54
4.1.1.3	Bambu Sebagai Alat Musik karinding.....	55
4.1.2	Musik Karinding.....	57
4.1.2.1	Musik Karinding Tunggal.....	59
4.1.2.2	Karinding Dengan Alat Lain.....	61
4.1.3	Kegiatan di Padepokan Galuh Surawisesa.....	66
4.1.3.1	Perekrutan.....	68
4.1.3.2	Kegiatan Pelatihan.....	69
4.2	Pertunjukan Karinding di Masyarakat.....	75
4.2.1	Nilai Karakter Pada Kegiatan Pelatihan.....	77

4.2.2 Nilai Karakter Pada Pertunjukan.....	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	89
DAFTAR PUTAKA	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Variabel Indicator Penelitian	42
Tabel 4.1 Tahapan Kegiatan	73

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2001). *Pluralisme dan toleransi*. Jakarta: Kompas.
- Abdul Rachman, (2007). *Musik Tradisional Thong-Thong Lek Di Desa Tanjung sari Kabupaten Rembang*. Harmonia Journal Of Art Research And Education Volume 8, No 3.
- Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter, Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011, hlm. 49.
- Arifah InsaniSari Utami, Ahmad adib, sahid teguh Widodo, judul:*Peran Komunitas Dalam Mengembangkan Karya hand Lettering di Era Digital*, Mudra Jurnal Seni Budaya, Volume 34, no 3, September 2019
- Ajat Rukajat. (2018) *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Agustian, Murniati. (2019). *Multikultural*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Atika, A. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Komitmen Kerja Pegawai Pada Kantor*.
- Banoë, Pono. 2003.*Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Barth (1969) Barth, F. (1969). *Ethnic Groups and Boundaries*. London: Allen & Unwin
- Barker, Chris. (2015). *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Badan Pusat Statistika (2021) *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Langkat*. Universitas Medan Area.
- Bastomi, Suwaji. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Cope, Jonathan. 2007. *Bear Plaything's*. SH Issue. 55: 19-23.
- Crane, Frederick.1968. *The Jew's Harp as Aerophone*. *The Galpin Society Journal*. 21: 66-6.

- Daryana, Hinhin Agung. Fariska 2013. *Pergeseran Fungsi Instrumen Karinding di Jawa Barat*. Tesis. Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Bandung.
- Daryana, Hinhin Agung. Dyah Murwaningrum. *Transformasi Musik Arumba:wujud Hibriditas Mengglobal* : Jurnal PanggungVol.29 no 1,2019.
- Deni Hermawan. 2002. *Etnomusikologi: Beberapa Permasalahan Dalam Musik Sunda*. STSI Press. Bandung
- Djohan. 2006.*Terapi Musik:Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: Galangpress
- Ensiklopedi Nasional Indonesia 1990:413: PT. Cipta Adi Pustaka
- Fajri Sub'haan Syah Sinaga. Musik *Thrunthung Sebagai Wujud Kearifan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Seni*. Jurnal Tonika, Universitas Negeri Padang. Volume 3 No 1 Mei 2020.
- H.M. Chabib Thoha, Kapita Selektta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). Hlm. 61. Yang dikutip oleh Miriska Utama dalam Tesisnya berjudul, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Melalui Novel Islami dan Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Seikijang Kabupaten Pelalawan*, (UIN Suska Riau, 2016), hlm. 23.
- Hanifah, Ninip. *Penelitian Etnografi dan Penelitian Grounded Theory*. Jakarta: Akademi Bahasa Asing Borobudur. 2010
- Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). *Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. *Jurnal PenjaminanMutu*,3(2)223 236
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak
- [Http://Www.Ejournal.Ihdn.Ac.Id/Index.Php/Jpm/Article/View/203](http://Www.Ejournal.Ihdn.Ac.Id/Index.Php/Jpm/Article/View/203)

- Humardani, S. D. 1982. *Kumpulan Kertas Tentang Tari*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- _____. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat seni*. ITB. Bandung. Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 107
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. 1985
- Koesoema .Doni, A , (2007) *Pendidikan Karakter*. Grasindo.Jakarta
- Kokom Komalasari, Didin Saripudin. *Pendidikan Karakter*. (2017: 1)
- Kustap, Muttaqin. 2008.*Seni Musik Klasik Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Lucy Kathryn Dearn. 2013. *Young People And Popular Music Culture -The Impact Of Popular Music Within The Every Day Lives Of children Age 10-16*. Thesis. University Of York Music. USA.
- M. Amin Abdullah, *Studi Agama (Normativisme atau Historitas)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 16.
- M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm. 9.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 79–87.
<https://doi.org/10.31000/Rf.V15i1.1370>

Masunah, Juju, (2008). *Konsep dan Pendidikan Multikultural di Amerika Serikat dan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Masunah, Juju dan Narawati, Tati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI

Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), hlm. 101

Nakagawa.Shin .(2000) *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yayasan Obor Indonesia . Jakarta.

Nyoman Kutha Ratna. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial*.

Octavian. *Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi, Universitas Negeri Jakarta, Volume 3. Issue 2 (2019)

Prijono, Leka 1992. *Seni Rakyat. Perkembangan dan pengaruhnya terhadap kehidupan masa kini dan masa depan yang akan datang*, Semarang. Kanwil Depdikbud Jateng.

Purba, Mauly. 2007, *Musik Tradisional Masyarakat Harapan Peluang dan Tantangan*. Medan. USU s.kutwf;o8t9v86r7tyqlou7o758739..

Putraningsih, titik. (2018). *Menyemai benih nilai multikultural pembelajaran penciptaan tari kelompok disekolah menengah atas*. Jurnal, pascasarjana universitas Gajah Mada.

R.M. Soedarsono. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Direktorat.

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101

Santosa, D. H.(2001). *Tradisi Macapatan di Kabupaten Boyolali*. Humaniora, 13(3), 268-273

- Sinaga, S. S. (2001). *Alkulturasasi Kesenian Rebana*. Harmonia, 2(3), 72–83
- . (2006). *Fungsi dan Ciri Khas Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah*. Harmonia, 7(3), 1-8
- Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm 4.
- Sopandi, Atik et al. 1986. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional di Jawa Barat*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. Bandung
- Sutrisno dan Hendar Putranto, ed. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Sumaryono. (2003). *Restorasi Seni tari dan Transformasi Budaya*. LKAPHI. Jogjakarta
- Suryadinata, Leo. (1999). *Etnis Tionghoa dan pembangunan bangsa*. Jakarta: LP3ES
- Tjetjep Rohendi. (2012). *Metodelogi Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara. Semarang.
- Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.